

STUDI PERBANDINGAN FREKUENSI TERJADINYA BENDUNGAN ASI PADA IBU MENYUSUI ASI EKSKLUSIF DAN NON EKSKLUSIF DI BPS Hj. DYAH INDRAWATI, SST DESA TANJANGRONO KECAMATAN NGORO MOJOKERTO

Duwi Basuki*, Ririn Wahyu Ningsih

ABSTRACT

Breastfeeding should be given as early as possible immediately after the birth of a baby. Breastfeeding mothers in the 3-4 days to issue a dam is often caused by the ASI the dam blood and lymph.

Design research is a descriptive study with the aim to know how the occurrence frequency Dam on the ASI ASI Exclusive breastfeeding mothers and non-exclusive. Population in this research is the mother of all the childbed didesa tanjangrono and sampelnya mother is breastfeeding exclusively breastfed and non-exclusive inklusi that meet the criteria set. Sampling technique using non probability type of sampling purposively sampling the number of samples with 20 respondents. Instruments used are observations. Analysis of the data tabulation using stem diagram.

From the results of the obtained from comparison of the frequency of a dam on the breastfeeding mothers breastfed exclusively breastfed and non-exclusive of 20 respondents in the majority of the dam breastfeeding mothers breastfed exclusively for non-ASI 8 people (80%).

Some respondents who have experienced dam breastfeeding mothers in the non-exclusive breastfeeding breastfeeding mothers is that this does not work. Therefore, the program needs to be improved counseling about exclusive breastfeeding are likely to have breastfed dam.

Keywords: ASI, ASI Dam, breastfeeding

PENDAHULUAN

Menyusui merupakan bagian terpadu dari proses reproduksi yang memberikan makanan bayi secara ideal dan alamiah serta merupakan dasar biologik dan psikologik yang dibutuhkan untuk pertumbuhan (Sarwono, 2006).

ASI merupakan makanan ilmiah yang pertama bagi bayi baru lahir. ASI dapat memenuhi kebutuhan bayi akan energi dan gizi selama 4-6 bulan pertama kehidupannya sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan erat. Sering ibu tidak menyusui bayinya karena terpaksa, baik karena faktor dari ibu seperti terjadinya bendungan ASI yang mengakibatkan ibu merasa sakit sewaktu bayinya menyusu yang

disebabkan oleh adanya bendungan di pembuluh darah dan getah bening.

Study pendahuluan yang dilakukan di BPS Hj. Dyah Indrawati, SST. terdapat 6 ibu menyusui diantaranya 3 ibu yang menyusui ASI non eksklusif terjadi bendungan ASI pada hari ke 3-4, dan terdapat 3 ibu menyusui ASI eksklusif yang terjadi bendungan ASI dikarenakan hisapan bayi tidak aktif sehingga ibu tidak menyusukan sesering mungkin dan ibu mengalami bendungan ASI.

Payudara terasa lebih penuh atau tegang dan nyeri sekitar hari ketiga atau keempat sesudah melahirkan akibat statis di vena dan pembuluh limfe. (Kapita selekta kedokteran, 2001). Semua itu merupakan tanda bahwa ASI mulai banyak diproduksi. Apabila tidak

*Staf Pengajar STIKES Bina Sehat PPNI

disusukan karena alasan nyeri maka pembengkakan berlanjut. Payudara akan bertambah bengkak atau penuh karena sekresi ASI tetap berlangsung, sementara bayi tidak disusukan dengan demikian tidak terjadi perangsangan pada puting susu. Sehingga reflek oksitosin tidak terjadi dan ASI tidak dikeluarkan. Akhirnya ASI yang disekresi menumpuk dalam payudara, akibatnya areola lebih menonjol, puting menjadi lebih datar dan sukar dihisap oleh bayi.

Sebaiknya selama hamil atau dua bulan terakhir dilakukan masase atau perawatan puting susu dan areola mammae untuk mencegah terjadinya puting susu kering dan mudah mencegah terjadinya payudara bengkak. Payudara merupakan sumber yang akan menjadi makanan utama bagi anak. Karena itu jauh sebelumnya harus sesuai dengan pembesaran payudara yang sifatnya menyokong payudara dari bawah bukan menekan dari depan.

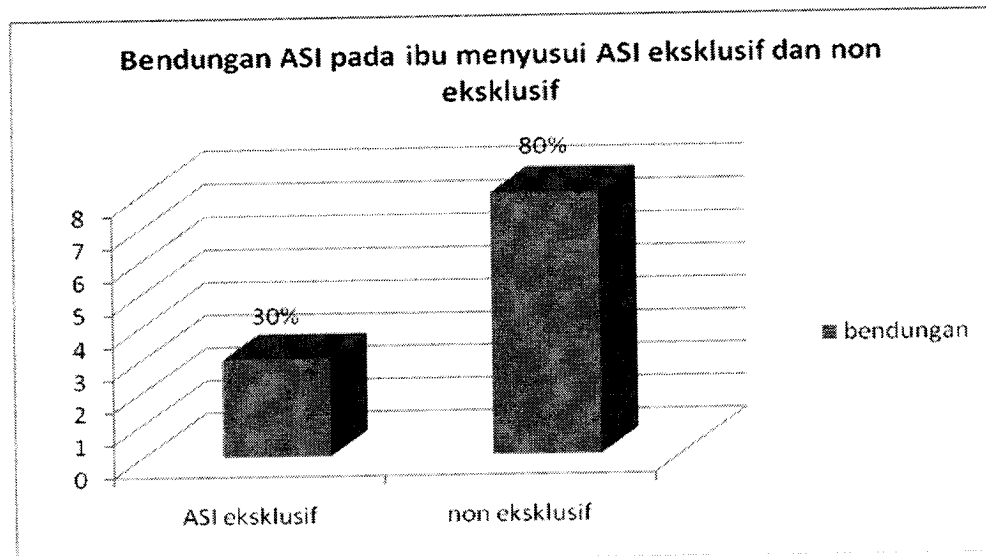
METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah studi perbandingan (*comparaty study*) yang dilakukan dengan cara membandingkan

persamaan dan perbedaan sebagai fenomena untuk mencari faktor-faktor apa, atau situasi bagaimana yang menyebabkan timbulnya suatu peristiwa tertentu. Study ini dimulai dengan mengadakan pengumpulan fakta tentang faktor-faktor yang menyebabkan bendungan ASI pada ibu menyusui ASI saja dan ibu yang menyusui ASI non Eksklusif.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu pada masa nifas di BPS Hj.Dyah Indrawati, SST Desa Tanjangrono kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto 2009. Sedangkan sampelnya adalah ibu yang menyusui ASI Eksklusif dan non Eksklusif di BPS Hj.Dyah Indrawati, SST Desa Tanjangrono kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto 2009 dengan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian adalah Terjadinya bendungan ASI pada ibu menyusui ASI Eksklusif dan non Eksklusif. Variabel penelitian adalah terjadinya bendungan ASI pada ibu menyusui ASI Eksklusif dan non Eksklusif. Pada variabel ini cara ukurnya menggunakan observasi dan skala data yang digunakan adalah skala nominal.

HASIL PENELITIAN



Gambar 1. Diagram batang distribusi studi perbandingan frekuensi terjadinya bendungan ASI pada ibu menyusui ASI eksklusif dan non eksklusif di BPS Hj. Dyah Indrawati, SST Desa Tanjanganro kecamatan Ngoro kabupaten Mojokerto

Berdasarkan hasil penelitian pada diagram 1. diatas menunjukkan bahwa dari 20 responden ibu yang menyusui ASI eksklusif yang mengalami bendungan ASI sebanyak 3 orang (30%) dan ibu yang menyusui ASI non eksklusif sebanyak 8 orang (80%) sehingga selisih frekuensi terjadinya bendungan ASI pada ibu menyusui ASI eksklusif dan non eksklusif adalah 50%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada diagram diatas menunjukkan bahwa dari 20 responden ibu yang menyusui ASI eksklusif yang mengalami bendungan ASI sebanyak 3 orang (30%) dan ibu yang menyusui ASI non eksklusif sebanyak 8 orang (80%) sehingga selisih frekuensi terjadinya bendungan ASI pada ibu menyusui ASI eksklusif dan non eksklusif adalah 50%.

Menurut Syarifah Rosita (2008) beberapa alasan ibu tidak memberikan ASI eksklusif antara lain selain karena ibu harus bekerja biasanya diajukan ibu untuk tidak memberikan ASI secara eksklusif antara lain bayi haus dan ASI tak cukup, takut bentuk payudara berubah, tanpa ASI bayi akan tetap tumbuh sehat, susu formula lebih praktis, susu formula terjangkau dan bisa didapat di mana saja.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Perbandingan frekuensi terjadinya Bendungan ASI pada ibu menyusui ASI eksklusif dan non eksklusif dimana mayoritas yang mengalami bendungan ASI pada ibu menyusui ASI non eksklusif sebanyak 8 orang (80%) sedangkan bendungan ASI pada ibu menyusui ASI eksklusif sebanyak 3 orang (30%) dengan selisih hampir 50%.

Saran

Hendaknya ikut berperan aktif dalam mengikuti penyuluhan dari tenaga kesehatan dan menambah pengetahuan khususnya tentang bendungan ASI baik

dari media cetak maupun media elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Azwar A & Prihartono. 2003. *Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Binarupa Aksara
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Basuki, Hari. *Pengantar Statistika. Bagian Biostatistika dan Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*; tidak dipublikasikan untuk umum
- Berkow & Fletcher. 1999. *The Merc Manual Edisi 16 Jilid 2*. Jakarta : Binarupa Aksara
- Brunner & Suddarth. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 Volume 2*. Jakarta : EGC
- Davey, Patric. 2005. *At a Glance Medicine*. Jakarta : Erlangga
- Depkes RI. (2002). *Asuhan Kesehatan Anak Dalam Konteks Keluarga*. Jakarta. Pusdiknakes
- Ganong, William F.1999. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta : EGC
- Guyton & Hall.1997. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 9*. Jakarta : EGC
- Guyton, Arthur C.1995. *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit*. Jakarta : EGC
- Hardinge & Shryock. 2003. *Kiat Keluarga Sehat; Mencapai Hidup Prima dan Bugar Jilid 3*. Indonesia Publishing House Offset
- Haznam. 1991. *Endokrinologi*. Bandung : Angkasa Offset
- Hidayat, Aziz A.2007. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Manuaba, I.B.G (1999), *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*, Jakarta; Arcan
- _____ 2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika
- Prawirohardjo, Sarwono.2002. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka